

ABSTRAK

Isnaniah.190101080688. Peran Guru PAUD dalam Upaya Pencegahan Stunting pada Anak KB Mawar Ceria Desa Tamban Baru Tengah Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. Dosen Pembimbing skripsi Aspiya Aziza, S. Pd, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Guru PAUD, Pencegahan Stunting

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak serta kualitas sumber daya manusia di masa depan. Upaya pencegahan stunting memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru PAUD memiliki peran penting dalam mendukung pencegahan stunting melalui pembiasaan perilaku hidup sehat, pemantauan tumbuh kembang anak, pemberian edukasi kepada orang tua, serta kerja sama dengan berbagai pihak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAUD dalam upaya pencegahan stunting pada anak serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya di KB Mawar Ceria Desa Tamban Baru Tengah Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian adalah guru KB Mawar Ceria, sedangkan informan penelitian terdiri atas kepala sekolah dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis tematik. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, *audit trail*, dan *expert opinion*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAUD telah melaksanakan perannya dalam upaya pencegahan stunting melalui pembiasaan hidup bersih dan sehat, pemantauan tumbuh kembang anak, edukasi kepada orang tua, serta kerja sama dengan posyandu. Faktor pendukung berupa kerja sama sekolah dengan posyandu dan partisipasi orang tua, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan pemahaman orang tua mengenai gizi anak, kurangnya perhatian terhadap pola makan anak, dan keterbatasan tenaga pendidik.